

**PROGRAM KEGIATAN
PENYUSUNAN RPP DAN MODUL AJAR
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



**Disusun oleh
SULINO, S.Pd, M.Pd**

**SMP NEGERI 4 SEMIN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga program kegiatan penyusunan RPP dan Modul Ajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat kami selesaikan. Kami menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu program kegiatan penyusunan RPP dan Modul Ajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 dilaksanakan semata-mata untuk peningkatan mutu SMP Negeri 4 Semin. Kami mengakui bahwa program kegiatan penyusunan RPP dan Modul Ajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 ini masih belum sempurna, untuk itu masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga dengan tersusunnya program kegiatan penyusunan RPP dan Modul Ajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk penyusunan program di tahun pelajaran berikutnya dan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 semin.



Semin, 10 Juli 2023

Kepala Sekolah

Bufo
SULINO, S.Pd, M.Pd

NIP 197006241998021001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 4 SEMIN

පාලන මහල, සිනිති: මිහිඟු

Pundungsari, Semin, Gunungkidul 558543

Posel: smpn4semin@gmail.com Laman: smpn4semin.sch.id

A. *Workshop* Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / Modul Ajar

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh tenaga pendidik pada SMP Negeri 4 Semin. Pengawas Pembina memandu dan menjadi fasilitator kegiatan *workshop*. Aktifitas *workshop* berupa penyusunan RPP/Modul Ajar berdasarkan hasil analisis KI/KD atau Capaian Pembelajaran. Dalam pengembangan RPP / Modul Ajar fasilitator mengarahkan peserta agar merujuk pada sumber belajar yang terpercaya (PMM). Skenario *workshop* adalah sebagai berikut.

1. Instruktur memberikan contoh desain RPP atau modul ajar yang berlaku dan dilakukan analisis bersama.
2. Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan orientasi dan mendiskusikan komponen dalam format RPP/Modul Ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), rancangan bahan ajar, media, dan perangkat penilaian.
3. Peserta memilih kompetensi dasar (KD)/CP yang akan dikembangkan menjadi RPP/Modul Ajar.
4. Peserta difasilitasi instruktur melakukan analisis KD/CP yang terpilih sesuai dengan sumber belajar.
5. Instruktur harus dapat mensimulasikan atau memberi contoh penerapan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
6. Peserta didampingi instruktur mengembangkan RPP/Modul Ajar, yang terdiri atas:
 - a. RPP/Modul Ajar sesuai format kurikulum yang berlaku
 - b. Rancangan materi ajar
 - c. Media pembelajaran
 - d. LKPD dan perangkat penilaian
7. Presentasi dan refleksi hasil *workshop*.

B. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan *workshop* dilaksanakan di awal semester 1 (5 – 7 Juli 2023) bertempat di aula SMP Negeri 4 Semin dengan nara sumber Kabid, Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, Pengawas Pembina, Kepala SMP Negeri 4 Semin, Wahyu Prayitno (Nara Sumber)

C. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP/Modul Ajar dikembangkan dari silabus/capaian pembelajaran untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)/Capaian

Pembelajaran. Setiap pendidik pada SMP Negeri 4 Semin berkewajiban menyusun RPP/Modul Ajar secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP/Modul Ajar disusun berdasarkan KD/CP yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.

D. Komponen RPP

Komponen RPP terdiri atas

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
3. Kelas/semester.
4. Materi pokok.
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
6. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
7. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
13. Penilaian hasil pembelajaran.

E. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

F. Proses Pengembangan RPP

Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun berkelompok dalam MGMP sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas Pembina.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, KI dan KD sudah ditetapkan oleh pemerintah, bahkan silabus, buku guru, dan buku siswa telah disediakan oleh pemerintah. Untuk keperluan penerapan Pembelajaran guru dapat mengembangkan RPP dengan memperhatikan silabus, buku guru, dan buku siswa yang telah tersedia serta mengacu pada format dan sistematika RPP yang berlaku. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu tema dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengkaji Silabus Tematik

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum sekolah dasar. Komponen silabus mencakup: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus berfungsi sebagai rujukan bagi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada Kurikulum 2013, silabus tematik telah disiapkan oleh pemerintah, guru tinggal menggunakan sebagai dasar penyusunan RPP. Guru memilih kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema/subtema yang akan dilaksanakan pada satu pertemuan atau lebih. Kegiatan yang dipilih harus mencakup kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar proses.

2. Mengkaji Buku Guru

Buku guru berisi tentang:

- a. Kompetensi Inti (KI).
- b. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) 1 dan 2 serta KD 3 dan 4.
- c. Ruang lingkup pembelajaran.
- d. Pemetaan indikator pembelajaran untuk setiap pembelajaran.

- e. Setiap pembelajaran berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran yang mencakup:
 - 1) Nama kegiatan
 - 2) Tujuan pembelajaran
 - 3) Media dan alat pembelajaran
 - 4) Langkah-langkah kegiatan
 - 5) Penilaian.
 - f. Setiap akhir pembelajaran, guru hendaknya melakukan kegiatan refleksi untuk melakukan kegiatan remedial dan pengayaan.
3. *Mengkaji Buku Siswa dan Buku Guru*
- Buku siswa memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalamnya memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini mengarahkan yang harus dilakukan siswa bersama guru untuk mencapai kompetensi tertentu, **bukan buku yang materinya dibaca, diisi, atau dihafal.**
- Buku guru membantu dan membimbing guru dalam menyusun RPP. Beberapa catatan yang berkaitan dengan buku guru, buku siswa, dan sistematika RPP sebagai berikut.
- a. Sistematika RPP berbeda dengan sistematika urutan pada buku guru dan buku siswa.
 - b. Metode pembelajaran belum disajikan secara eksplisit dalam buku guru.
 - c. Cakupan materi sangat luas berbasis aktivitas.
 - d. Kegiatan pembelajaran belum terinci, pendahuluan, inti, dan penutup.
 - e. Pendekatan saintifik belum terlihat secara nyata.

G. Format RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester : /

Materi Pokok :

Alokasi Waktu : x pertemuan (x 40 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Khusus Mapel PKn dan Agama	
KD 1	Indikator
KD 2	Indikator
KD 3	Indikator
KD 4	Indikator
Mapel selain PKn dan Agama	
KD 3	Indikator
KD 4	Indikator

B. Tujuan Pembelajaran

- Tujuan pembelajaran memuat proses dan hasil pembelajaran.
- Tujuan pembelajaran diupayakan memuat unsur ABCD.
- Dibuat berdasarkan KD dan Indikator.

C. Materi pembelajaran

- Materi pelajaran dapat berasal dari buku siswa dan buku guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar
- Materi pembelajaran bisa memuat pokok-pokok saja.

D. Metode pembelajaran

Tuliskan metode pembelajaran yang digunakan. Upayakan metode yang mengaktifkan siswa seperti jigsaw, demonstrasi, inquiry, dan sejenisnya.

E. Media pembelajaran

Tuliskan alat bantu pembelajaran yang dirancang sebagai media. Ada di buku guru.

F. Sumber belajar

Tuliskan buku, koran, majalah, atau sumber lain yang digunakan dalam pembelajaran. Ada di buku guru.

G. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran ini dapat dirancang untuk satu kali pertemuan atau lebih bergantung kompleksitas KD dan luasnya cakupan materi pokok.

1.	Kegiatan Awal Guru membuka dengan doa, guru memberikan motivasi, memberikan apersepsi, dan menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan penilaian.
2.	Kegiatan Inti Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Atau sajikan sintak model-model pembelajarannya seperti PBL, Penemuan (Discovery), atau Pembelajaran Kooperatif.
3.	Kegiatan Penutup Guru memberikan rangkuman apa yang dipejari dalam pengalan 1.

H. Penilaian hasil

Uraikan teknik dan bentuk penilaian untuk sikap (khusus Agama dan PKn). Uraikan teknik dan bentuk penilaian untuk pengetahuan, dan uraikan pula teknik dan bentuk penilaian keterampilan.

H. Modul Ajar

INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 4 SEMIN
Kelas/semester	VII /GANJIL
Mata pelajaran	IPS
Fase capaian Pembelajaran	D
Alokasi waktu	2 JP (2 x 40 menit)
KOMPETENSI awal	Peserta didik memiliki kemampuan dampak perilaku hidup ramah lingkungan
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.
KOMPONEN INTI	
Tujuan Pembelajaran	<p>Pemahaman Konsep IPS :</p> <ol style="list-style-type: none">Melalui kegiatan membaca literature, peserta didik dapat menjelaskantentang pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) dengan tepat.Melalui kegiatan pengamatan video peserta didik dapat memahamifaktor penyebab pencemaran lingkungan dengan tepat.Melalui kegiatan pengamatan video peserta didik menganalisis dampak pencemaran lingkungan bagi manusia/hewan/tumbuhan dengan cermat. <p>Ketrampilan Proses :</p> <ol style="list-style-type: none">d. Melalui kegiatan pengamatan peserta didik dapat membuat gagasanmengenaaai pencemaran air/tanah/udara

Indikator Ketercapaian pembelajaran	a. Peserta didik dapat memahami faktor penyebab pencemaran lingkungan dengan tepat. b. Peserta didik secara kreatif dapat membuat solusi pencemaran air/tanah/udara
Profil Pelajar pancasila	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia Peserta didik memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa serta santun selama mengikuti pembelajaran Bernalar Kritis (peserta didik memiliki kemampuan pencegahan pencemaran di lingkungan tempat tinggal masing-masing
Sarana prasarana	Media : vidio youtube dan PPT Alat : proyektor, laptop dan HP Bahan :
Target Peserta didik	32 Siswa reguler
Model Pembelajaran	Discovery Learning
PEMAHAMAN Bermakna	a. Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan manusia. Dalam proses interaksi manusia dengan alam akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak negative berupa pencemaranlingkungan. b. Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya auntuk menjamin sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secaraberkesinambungan.
Pertanyaan Pemantik	Menurut pendapatmu, Bagaimana keadaan kelas kita? Apakah sudah terawat atau belum? Adakah sampah di sekitar tempat dudukmu? Bagaimana cara menjaga ruang kelas agar tetap bersih?

KEGIATAN Pembuka

1. Guru dan peserta didik bersama mengkondisikan kelas dan memulai pelajaran dengan berdoa.
 2. Guru mengecek kehadiran serta mengisi agenda kelas.
 3. Memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pencemaran lingkungan misalnya bagaimana perjalanan ke sekolah tadi? Adakah pencemaran lingkungan yang kalian lihat?
 4. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai dan ruang lingkup materi pembelajaran.
-

STIMULUS

Peserta didik mengamati video tentang pencemaran lingkungan. Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Bhic9cKGRwE>

IDENTIFIKASI MASALAH

Peserta didik bersama guru mengidentifikasi pertanyaan esensial yang bersifat eksplorasi pengetahuan berdasarkan video yang telah diamati terkait pencemaran lingkungan :

- a. Bagaimana suatu keadaan dikatakan mengalami pencemaran lingkungan?
- b. Bagaimana factor-faktor penyebab terjadinya pencemaran?
- c. Bagaimana dampak pencemaran pencemaran lingkungan?
- d. Bagaimana cara menanggulangi pencemaran lingkungan?

KEGIATAN

Inti

PENGUMPULAN DATA

1. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok oleh guru. Tiap kelompok diberikan alat peraga yang sudah disiapkan guru. Kelompok 1 dan 2 diberikan alat peraga ikan, air dan air limbah. Kelompok 3 dan 4 diberikan alat peraga ikan, air dan minyak. Kelompok 5 dan 6 diberikan alat peraga ikan, air dan detergen.
 2. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui:
 - a. Kajian literatur di perpustakaan
 - b. Melakukan percobaan mengenai dampak pencemaran air untuk mendapatkan data tentang pengaruh air jernih dan tercemar terhadap kondisi makhluk hidup (ikan) kemudian mencatat pada kolom pengamatan.
-

-
3. Guru membimbing peserta didik melakukan percobaan dengan alat peraga.

MENGOLAH DATA

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan menuangkan hasil diskusi kelompok kedalam LKPD

PEMBUKTIAN

Perwakilan kelompok mempresentasikan simpulan dari hasil diskusi kelompok, kelompok lain diminta memberi tanggapan dengan difasilitasi guru

MENARIK KESIMPULAN

Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil percobaan dan diskusi, tentang menyimpulkan dampak pencemaran air dan cara mengatasi danmenanggulangi pencemaran air

KEGIATAN Penutup

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai pengertian pencemaran air, dampak pencemaran dan cara mengatasipencemaran..
 2. Guru memberikan refleksi pembelajaran hari ini tentang pesan dan nilai moral.
 3. Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan informasi pembelajaran selanjutnya.
-

ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik : Asesmen gaya belajar (terlampir)
 2. Asesmen Formatif : Sikap (terlampir)
Tertulis berupa: tugas kelompok LKPD
Performa berupa: diskusi kelompok dan presentasi
 3. Asesmen Sumatif : pilihan ganda dan esai (terlampir)
-

PENGAYAAN

Untuk memperdalam materi tentang penyebab perubahan sumber daya alam jawablah pertanyaan berikut! Ceritakan upaya yang dapat dilakukan sebagai pelajar dalam melestarikan sumber daya alam dalam bentuk video, gambar maupun rekaman suara!

REMIDI

1. Memberikan pengulangan materi bagi peserta didik yang belumtuntas
 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan
-

LKPD

TERLAMPIR

BAHAN BACAAN

M. Nursa"ban,dkk. 2021. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

M. Nursa"ban,dkk. 2021. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Sumber video:

<https://www.youtube.com/watch?v=Bhic9cKGRwE>

[jurnal](#)

BAHAN AJAR

Cermati bacaan di bawah ini

Glosarium

Pencemaran : masuknya komponen lain ke dalam lingkungan
Filter : alat untuk menyaring

DAFTAR PUSTAKA

M. Nursa"ban,dkk. 2021. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

M. Nursa"ban,dkk. 2021. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

PENCEMARAN AIR

Pernahkah Ananda memperhatikan selokan-selokan di sekitar sekolah atau rumahmu? Apakah menurutmu air yang ada di selokan tersebut masih bersih atau sudah tercemar? Coba Ananda perhatikan gambar berikut!

Banyak selokan yang airnya tampak hitam dan bau. Hal itu menunjukkan bahwa air selokan tersebut sudah tercemar. Tentu tidak sehat dan tidak enak kita pandang. Tahukah Ananda apa itu pencemaran air? Pencemaran air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya. Pencemaran air dapat terjadi karena aktifitas manusia seperti penggunaan detergen dan sabun untuk mencuci.

PENCEMARAN TANAH

Pencemaran tanah sangat erat hubungannya dengan pencemaran air. Air yang tercemar akan menyebabkan tercemarnya tanah yang terkena air tersebut. Oleh karena itu, bahan yang menyebabkan pencemaran air

sesungguhnya merupakan bahan pencemar tanah juga. Selain bahan pencemar yang larut dalam air, coba Ananda sebutkan pencemar tanah yang lainnya? Misalnya bahan-bahan padat yang tidak bisa diuraikan, seperti plastik, karet, keramik, genting, gelas, dan kaca gaimana dengan sampah plastik? Sampah plastik merupakan sampah yang perlu mendapatkan penanganan serius. Plastik memang sangat praktis digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari bungkus, alat-alat rumah tangga, alat sekolah, dan bahan bangunan. Sayangnya, plastik-plastik bekas seringkali dibuang sembarangan sehingga mengotori air dan tanah.

PENCEMARAN UDARA



Udara yang tercemar adalah udara yang mengandung satu atau

beberapa zat kimia dalam jumlah banyak sehingga mengganggu manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lain di lingkungan. Jika Ananda perhatikan, bahan-bahan pencemar

tersebut merupakan bahan-bahan yang dihasilkan dari pembakaran mesin kendaraan, mesin-mesin pabrik, dan kebakaran hutan. Memang manusia membutuhkan pabrik-pabrik dan kendaraan bermotor untuk kesejahteraan hidupnya. Akan tetapi, semua itu haruslah dilakukan dengan tetap memperhatikan pengaruh negatifnya terhadap lingkungan.

LKPD

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.

Tujuan :

1. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik menganalisis dampak pencemaran air bagi lingkungan dengan cermat.
2. Melalui kajian literatur, peserta didik dapat menganalisis upaya mencegah pencemaran lingkungan dengan kreatif.

Langkah Kerja :

1. Siapkanlah tiga buah gelas bekas air mineral yang ukurannya sama (200 mL).
2. Berilah label pada masing-masing gelas dengan menuliskan A, B, dan C.
3. Isilah masing-masing gelas dengan air mineral sebanyak 150 mL (mengukur air dengan menggunakan gelas ukur). Kalau tidak ada gelas ukur, isilah dengan jumlah yang sama banyak.
4. Siapkanlah tiga ekor ikan kecil sejenis yang ukuran besarnya sama (kamu dapat menggunakan ikan kecil apapun yang ukurannya sama yang ada di daerahmu).
5. Siapkanlah detergen dan sendok kecil atau untuk lebih detail kamu dapat menggunakan timbangan digital untuk mengukur jumlah detergennya.
6. Ambillah satu sendok kecil detergen, lalu masukkan ke dalam gelas B.
7. Lakukanlah hal yang sama dengan ukuran dua kalinya (dua sendok kecil) detergen dan masukkan ke dalam gelas C.
8. Gelas A tidak ditambahkan detergen.
9. Setelah semuanya siap, ambillah ikan kecil yang kamu siapkan, dan masukkan ke dalam gelas masing-masing satu ekor.
10. Amatilah apa yang terjadi pada ikan (kondisi) pada periode waktu tertentu. Catatlah semua hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT INI!

1. TABEL HASIL PENGAMATAN PENCEMARAN AIR

JENIS AIR	WARNA AIR	BAU	JUMLAH GERAKAN IKAN /menit	KEADAAN AKHIR
GELAS A				
GELAS B				
GELAS C				

2. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan pada tabel pengamatan pencemaran air, informasi apa saja yang kamu dapatkan? Jelaskan!
3. Menurut pendapatmu, setelah melakukan percobaan dengan alat peraga dan video apakah yang dimaksud pencemaran? Bagaimana factor penyebab tercemar?
4. Berdasarkan fakta-fakta pada percobaan dengan alat peraga dan video tersebut, masalah apa yang akan terjadi jika masalah tersebut tidak segera diatasi?
5. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan tersebut?

KRITERIA PENILAIAN LKPD

No	Kriteria Penilaian	Level	Skor
1	Peserta didik mengisi hasil table pengamatan dengan lengkap	C1	10
2	Peserta didik dapat merangkum hasil percobaan dengan alat peraga	C2	15
3	Peserta didik dapat menganalisis penyebab terjadinya pencemaran lingkungan	C4	20
4	Peserta didik dapat menganalisis dampak pencemaran lingkungan	C4	20
5	Peserta didik dapat menganalisis upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan	C4	30

INSTUMEN PENILAIAN

A. TES DIAGNOSTIK NON KOGNITIF (GAYA BELAJAR)

**RANCANGAN ASESMEN DIAGNOSTIKNON
KOGNITIF (GAYA BELAJAR)**

Satuan Pendidikan	:	
Jenjang / Kelas	:	VII
Pelaksanaan	:	Sebelum memulai proses pembelajaran
Tujuan	:	Mengetahui gaya belajar peserta didik

1. Saya lebih suka mendengarkan informasi yang ada di kaset dipada membaca buku
2. Jika mengerjakan sesuatu saya lebih suka membaca instruksinya terlebih dahulu

3. Saya lebih suka membaca daripada mendengarkan sekolah/kuliah/saya menjelaskan
4. Saat seorang diri biasanya saya memainkan musik/lagu atau bernyanyi
5. Saya lebih suka berolah raga daripada membaca buku
6. Saya selalu dapat menunjukkan arah utara atau selatan dimanapun saya berada
7. Saya lebih suka menulis surat, jurnal atau buku harian
8. Saat berbicara saya suka mengatakan "saya mendengar anda, itu terdengar bagus, Bunyinya bagus
9. Ruangan, meja, mobil atau rumah saya biasanya berantakan/tidak teratur
10. Saya suka merancang, mengerjakan dan membuat sesuatu dengan kedua tangan saya
11. Saya hampir tahu semua lagu yang saya dengar
12. Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambar dari apa yang mereka lakukan dalam pikiran saya
13. Saya suka olah raga dan rasanya saya adalah olahragawan yang baik
14. Mudah sekali bagi saya untuk mengobrol dalam waktu yang lama dengan kawan saya saat berbicara di telepon
15. Tanpa musik, hidup amat membosankan
16. Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapa saja
17. Saya melihat obyek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali obyek yang sama walaupun obyek itu diputar/diubah
18. Saya biasanya mengatakan "saya rasa, saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini
19. Saat mengingat suatu pengalaman, saya seringkali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di dalam pikiran.
20. Saat mengingat suatu pengalaman, saya seringkali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu
21. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu
22. Saya lebih suka musik daripada seni lukis
23. Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu pertemuan/rapat
24. Saya lebih suka melakukan contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis atas kejadian
25. Saya lebih suka membacakan cerita daripada mendengarkan
26. Saya biasanya berbicara dengan perlahan
27. Saya lebih suka berbicara daripada menulis
28. Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi

29. Saya biasanya menggunakan jari saya untuk menunjukkan kalimat yang saya baca
30. Saya dapat dengan cepat melakukan perjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya
31. Saya suka mengeja dan saya pintar mengeja kata-kata
32. Saya akan terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saya saat sedang nonton TV
33. Saya suka mencatat perintah/instruksi yang disampaikan pada saya
34. Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang orang katakan
35. Saya paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan
36. Saat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama

LEMBAR ANALISIS DAN REKOMENDASI GAYA BELAJAR

No	Ya	Tidak	No	Ya	Tidak	No	Ya	Tidak
1			13			25		
2			14			26		
3			15			27		
4			16			28		
5			17			29		
6			18			30		
7			19			31		
8			20			32		
9			21			33		
10			22			34		
11			23			35		
12			24			36		

PENJELASAN GAYA BELAJAR

1. Gaya belajar Visual : mudah melihat dan membayangkan apa yang dibicarakan. Sering melihat gambar yang berhubungan dengan kata atau perasaan dan mereka mengerti suatu informasi bila melihat kejadian, melihat informasi tertulis atau diam dalam bentuk gambar.
2. Gaya belajar Auditori : mengekspresikan diri mereka melalui suara, baik itu komunikasi internal dengan diri sendiri maupun eksternal dengan orang lain. Ketika hendak menuliskan sesuatu orang lain akan mendengar suara dari apa yang dia tulis. Bila harus ketemu dan akan berbicara dengan seseorang yang baru dikenal, ia akan melakukan latihan mental mengenai apa saja yang akan dikatakan dan bagaimana cara mengatasinya.
3. Gaya belajar Kinestetik : peka terhadap perasaan atau emosi dan pada sensasi sentuhan dan gerakan, bila diminta menuliskan pada sensasi kata, orang ini akan merasakan dulu kata tersebut baru setelah itu menuliskan kata tersebut. Orang kinestetik akan belajar maksimal dalam suatu kondisi dimana banyak keterlibatan fisik dan gerakan.

B. ASESMEN FORMATIF

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 4 SEMIN
Jenjang / Kelas	:	VII
Pelaksanaan	:	Saat proses pembelajaran

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1.					
2.					
3.					
4.					

Jurnal pengembangan sikap menuliskan catatan perilaku ekstrim siswa dan perubahan sikap peserta didik yang kurang baik menjadi baik begitu pula sebaliknya.

KRITERIA PENILAIAN LKPD

No	Kriteria Penilaian	Level	Skor
1	Peserta didik mengisi hasil table pengamatan dengan lengkap	C1	10
2	Peserta didik dapat merangkum hasil percobaan dengan alat peraga	C2	15
3	Peserta didik dapat menganalisis penyebab terjadinya pencemaran lingkungan	C4	20
4	Peserta didik dapat menganalisis dampak pencemaran lingkungan	C4	20
5	Peserta didik dapat menganalisis upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan	C4	30

LEMBAR KEGIATAN SISWA

MENGRATAHUI DAMPAK PENCEMARAN AIR

Hari, tanggal	
Kelas, Kelompok	
Ketua Kelompok	
Anggota Kelompok	

Tujuan :

1. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik menganalisis dampak pencemaran air bagi lingkungan dengan cermat.
2. Melalui kajian literatur, peserta didik dapat menganalisis upaya mencegah pencemaran lingkungan dengan kreatif.

Langkah Kerja :

1. Siapkanlah tiga buah gelas bekas air mineral yang ukurannya sama (200 mL).Berilah label pada masing-masing gelas dengan menuliskan A, B, dan C. Isilah masing-masing gelas dengan air mineral sebanyak 150 mL (mengukur air dengan menggunakan gelas ukur). Kalau tidak ada gelas ukur, isilah dengan jumlah yang sama banyak. Siapkanlah tiga ekor ikan kecil sejenis yang ukuran besarnya sama (kamu dapat menggunakan ikan kecil apapun yang ukurannya sama yang ada di daerahmu).
2. Siapkanlah detergen dan sendok kecil atau untuk lebih detail kamu dapat menggunakan timbangan digital untuk mengukur jumlah detergennya.
3. Ambillah satu sendok kecil detergen, lalu masukkan ke dalam gelas B.
4. Lakukanlah hal yang sama dengan ukuran dua kalinya (dua sendok kecil) detergen dan masukkan ke dalam gelas C.
5. Gelas A tidak ditambahkan detergen.
6. Setelah semuanya siap, ambillah ikan kecil yang kamu siapkan, dan masukkan ke dalam gelas masing-masing satu ekor.
7. Amatilah apa yang terjadi pada ikan (kondisi) pada periode waktu tertentu. Catatlah semua hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT INI!

1. TABEL HASIL PENGAMATAN PENCEMARAN AIR

JENIS AIR	WARNA AIR	BAU	JUMLAH GERAKAN IKAN /menit	KEADAAN AKHIR
GELAS A				
GELAS B				
GELAS C				

2. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan pada tabel pengamatan pencemaran air, informasi apa saja yang kamu dapatkan? Jelaskan!
3. Menurut pendapatmu, setelah melakukan percobaan dengan alat peraga dan video apakah yang dimaksud pencemaran? Bagaimana factor penyebab tercemar?
4. Berdasarkan fakta-fakta pada percobaan dengan alat peraga dan video tersebut, masalah apa yang akan terjadi jika masalah tersebut tidak segera diatasi?
5. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan tersebut tersebut?

SOAL ASESMEN SUMATIF

HARI, TANGGAL :
NAMA SISWA :
KELAS :

1. Manusia tidak hanya berinteraksi dengan masyarakat namun juga berinteraksi dengan alam. Berikut ini yang merupakan dampak positif interaksi manusia dengan alam adalah..
- A. Adanya polusi udara yang berasal dari asap knalpot sepeda motor
 - B. Adanya penyakit diare di lingkungan yang kumuh
 - C. Air menjadi berwarna kuning
 - D. Terpenuhinya kebutuhan manusia

2.



Perhatikan gambar berikut ini.

Berdasarkan gambar tersebut, salah satu aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan adalah...

- A. Penggunaan kantong plastik yang berlebihan
 - B. Mandi di sungai menggunakan sabun
 - C. Membuang sampah plastik di sungai
 - D. Bermain air di sungai
3. Salah satu penyebab pencemaran lingkungan adalah limbah rumah tangga,. Limbah rumah tangga yang berupa cairan dibuang masuk ke sungai, supaya limbah rumah tangga yang masuk ke sungai tidak mencemari ekosistem di sungai maka perlu dilakukan upaya...
- A. Pembuangan limbah rumah tangga pada malam hari supaya tidak mengenai penduduk yang beraktivitas di sungai.
 - B. Melakukan pembuangan limbah sedikit demi sedikit
 - C. Melakukan penyaringan terlebih dahulu agar zat kimia yang terdapat dalam limbah tidak masuk ke sungai
 - D. Pembuangan dilakukan secara besar-besaran agar tidak terlalu sering melakukan pembuangan

4. Pencemaran tanah terjadi karena adanya sampah organik dan anorganik yang tidak dikelola secara bijak. Salah satu contoh penyebab pencemaran tanah tersebut adalah...
- A. Sampah organik yaitu kaca, kertas dan besi
 - B. Sampah anorganik yaitu kaca, kertas dan besi
 - C. Sampah Anorganik yaitu daun, plastic dan besi
 - D. Sampah organik yaitu daun, kertas dan sisa makanan
5. Kegiatan industrialisasi dengan pembangunan pabrik besar besaran menyebabkan pencemaran udara semakin meningkat. Pencemaran udara yang dilakukan pabrik melalui cerobong asap. Pihak pabrik seharusnya melakukan upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pencemaran udara yaitu dengan cara...
- A. Menyaring limbah sebelum dikeluarkan melalui cerobong asap
 - B. Memasang elektrostatik presipitator
 - C. Mengolah limbah asap menjadilimbah cair
 - D. Mendirikan pabrik di daerah yang minim jumlah penduduk

KUNCI JAWABAN

- 1. D
- 2. C
- 3. C
- 4. D
- 5. B

PENSKORAN

.....

.....

PENILAIAN